

Global

Dow Jones Industrial Average ditutup turun 0,70%, indeks S&P 500 melemah 0,19% dan indeks Nasdaq Composite menguat 0,04%. Pergerakan pasar saham global tidak lain dibayangi oleh pengumuman Bank sentral China terkait pemotongan fasilitas pinjaman jangka menengah, bunga pinjaman satu tahun kepada lembaga keuangan. Langkah-langkah dukungan terbaru Beijing mungkin tidak cukup untuk menarik minat investor yang masih khawatir tentang pasar perumahan dan sentimen konsumen yang lemah. Disisi lain, fokus investor global juga masih akan tertuju kepada ekspektasi langkah penurunan suku bunga Fed selanjutnya dan mencerna data sektor perumahan. Data New-Home Sales US jatuh di Agustus seiring tingginya KPR membuat harga tidak terjangkau oleh pembeli, dengan penurunan 4.7% ke 716.000. Belum lagi ditambah dengan adanya ancaman penutupan pemerintah (shutdown) kembali menghantui Amerika Serikat (AS) dalam pekan ini. Hal ini akibat seretnya dana yang dimiliki untuk operasi lembaga-lembaga federal di negeri tersebut. Bahkan pemerintah Presiden Joe Biden hanya punya batas waktu hingga 30 September. Imbal hasil obligasi Treasury jangka panjang untuk tenor acuan 30 tahun dan 10 tahun naik karena kekhawatiran bahwa kondisi keuangan yang lebih longgar dapat memicu kembali inflasi. Peluang pemotongan 50 basis poin oleh bank sentral AS pada pertemuan November telah meningkat menjadi 57,4%, menurut FedWatch Tool milik CME Group.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,5% ke level 7.740,90. IHSG anjlok ke level penutupan terendah sejak 9 September dimana secara sektoral, sektor keuangan menjadi penekan utama yakni sebesar 1,37%. Sedangkan dari sisi saham, penekan utama berasal dari dua saham perbankan raksasa yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) masing-masing sebesar 28,75 dan 19,98 indeks poin. Pada perdagangan kemain ada 370 dari 894 saham turun, sementara 228 naik. Ekuitas Indonesia mencatat penjualan bersih tertinggi oleh investor global pada tanggal 25 September dalam lebih dari tiga bulan. Dana global membeli bersih \$190,1 juta Obligasi Indonesia pada tanggal 24 September, menurut data Kementerian Keuangan dana menjual bersih \$122,2 juta ekuitas negara pada tanggal 25 September, menurut data bursa; tertinggi sejak 27 Juni.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Imbal hasil obligasi jangka pendek terus turun setelah terlihat banyaknya aliran dana masuk ke obligasi 2-5 tahun di tengah apresiasi Rupiah. Permintaan domestik yang dipimpin oleh perbankan dan dana kelola aset management terlihat mengincar benchmark tenor hingga 15 tahun. Selain itu, investor ritel melakukan penjualan pada seri tenor 20 tahun yang berada di harga premium. Untuk seri FR101 cukup diincar oleh investor luar negeri, sedangkan obligasi tenor 2-3 tahun diincar oleh investor lokal. Saat ini pasar bergerak dua arah sambil menunggu katalis berikutnya. Spot USD/IDR dibuka melemah di 15,108 dan terus turun ke 15,070. Permintaan korporasi pada akhir bulan cukup kuat untuk mendorong USDIDR ke 15.120 pada sore hari. Pagi hari ini USDIDR dibuka dilevel 15.160 – 15.180 dengan perkiraan range perdagangan di 15.130 – 15.230.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	24-Sep	25-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.45	6.44	(0.14)
INA 10 YR (USD)	N/A	4.60	N/A
UST 10 YR	3.73	3.78	1.53

INDEXES	24-Sep	25-Sep	%
IHSG	7778.49	7740.90	(0.48)
LQ45	985.41	977.15	(0.84)
S&P 500	5732.93	5722.26	(0.19)
DOW JONES	42208.2	41914.7	(0.70)
NASDAQ	18074.5	18082.2	0.04
FTSE 100	8282.76	8268.70	(0.17)
HANG SENG	19000.5	19129.1	0.68
SHANGHAI	2863.13	2896.31	1.16
NIKKEI 225	37940.6	37870.2	(0.19)

FOREX	25-Sep	26-Sep	%
USD/IDR	15130	15180	0.33
EUR/IDR	16929	16912	(0.10)
GBP/IDR	20295	20246	(0.25)
AUD/IDR	10425	10391	(0.32)
NZD/IDR	9600	9516	(0.87)
SGD/IDR	11783	11793	0.08
CNY/IDR	2156	2161	0.22
JPY/IDR	105.46	104.83	(0.60)
EUR/USD	1.1189	1.1141	(0.43)
GBP/USD	1.3414	1.3337	(0.57)
AUD/USD	0.6890	0.6845	(0.65)
NZD/USD	0.6345	0.6269	(1.20)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EU	ECB President Lagarde Speech			
US	Durable Goods Order MoM		9.9%	-2.2%
US	GDP Growth Rate QnQ Final		1.4%	3%
US	Initial Jobless Claims		219K	222K
US	Pending Home Sales Mom		-5.5%	1.2%
US	Pending Home Sales YoY		-8.5%	-6%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics